BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Adapun hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap pelaku pelanggaran Pasal 81 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak di Pengadilan Negeri Muara Bulian pada Putusan Nomor 109/Pid.Sus/2018/PN Mbn dan Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2020/PN Mbn, yaitu:

- a. Pertimbangan Yuridis, perbuatan kedua terdakwa telah memenuhi unsur-unsur Pasal 81 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
- b. Pertimbangan fakta yang terbukti di persidangan, bahwa Terdakwa Bramdana Bin Mamat PU pada Putusan Nomor 109/Pid.Sus/2018/PN Mbn merupakan ayah kandung korban anak sedangkan Terdakwa Ucok Herman Bin Edi Harahap pada Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2020/PN Mbn bukanlah ayah kandung dari anak korban (ayah tiri).
- c. Pertimbangan sosiologis
Majelis hakim memperhatikan dan mempertimbangkan hal yang memberatkan dan meringankan Terdakwa Ucok Herman Bin Edi Harahap

pada Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2020/PN Mbn dan terdakwa Bramdana Bin Mamat PU pada Putusan Nomor 109/Pid.Sus/2018/PN Mbn. Terdakwa Ucok Herman Bin Edi Harahap pada Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2020/PN Mbn bukanlah ayah kandung korban anak dan Terdakwa Bramdana Bin Mamat PU yang merupakan ayah kandung dari anak korban. Berdasarkan kuantitas perbuatan yang dilakukan Terdakwa Ucok Herman Bin Edi Harahap pada Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2020/PN Mbn lebih banyak daripada kuantitas perbuatan yang dilakukan oleh Terdakwa Bramdana Bin Mamat PU pada Putusan Nomor 109/Pid.Sus/2018/PN Mbn.

B. Saran

Dalam kesempatan ini penulis mencoba memberikan saran yang mudah-mudahan berguna. Adapun saran yang penulis ajukan yaitu hendaknya penjatuhan pidana terhadap pelaku pelanggaran Pasal 81 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Anak pada Putusan Nomor 109/Pid.Sus/2018/PN Mbn dan Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2020/PN Mbn untuk dapat dipertanggungjawabkan secara pidana sesuai peran atau beban pertanggungjawaban pidana terdakwa berupa pelaku yang dijatuhkan pidana yang lebih berat mengingat status hukum terdakwa yang merupakan orang tua anak korban (terlepas ayah kandung atau ayah tiri). Seharusnya lebih melindungi dan mengayomi anak-anaknya.